

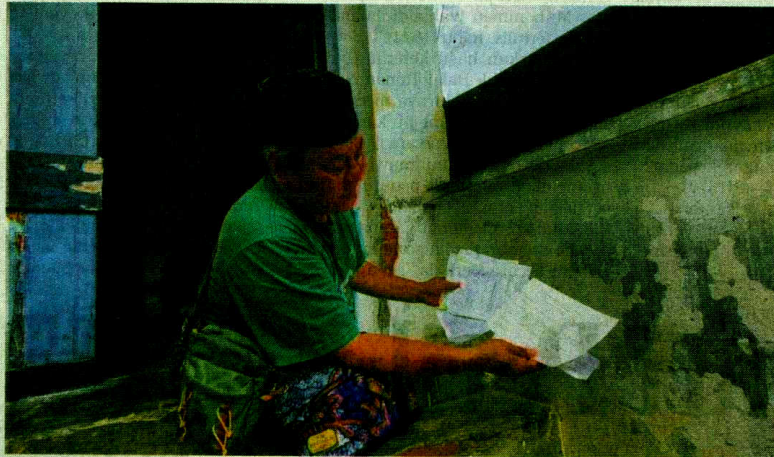


Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 17 April 2025

Halaman: 3



TRIBUN JOGJA/ HANIF SURYO
KETERANGAN TANAH - Joni, warga yang terdampak rencana revitalisasi Stasiun Lempuyangan, memperlihatkan surat keterangan tanah.

Warga Gagalakan Pengukuran Lahan Kawasan Stasiun Lempuyangan

YOGYA, TRIBUN - Sebagian warga yang tinggal di kawasan Stasiun Lempuyangan sedikit bernapas lega. Hal ini lantaran upaya pengukuran lahan dan bangunan yang akan digusur oleh PT KAI, batal dilakukan.

PT KAI rencananya melakukan pengukuran 14 rumah cagar budaya yang ditempati warga RW 01 Kelurahan Bausasran, Lempuyangan, Kota Yogyakarta, Rabu (16/4). "Sesuai jadwal tadi pukul 09.00, tadi dua staf dari PT KAI datang ke sini, tidak sampai lima menit. Mereka minta izin untuk mengukur rumah yang dikehendaki PT KAI, tapi kami menolak," ujar Ketua RW 1 Kampung Tegol Lempuyangan, Bausasran, Kota Yogyakarta, Antonius Handriutomo,

ditemui awak media.

Warga pemilik 14 rumah yang berada di atas *Sultan Ground* itu, menurut Anton menolak pengukuran saat ini karena belum ada mediasi antara warga dengan PT KAI oleh Penghanga Datu Dana Suyasa Keraton Yogyakarta GKR Mangkubumi. Sebab, GKR Mangkubumi sudah berjanji menampung aspirasi warga untuk bertemu dengan pimpinan PT KAI.

Namun, hingga saat ini tidak ada tindak lanjut dari pihak Keraton Yogyakarta untuk memediasi kedua belah pihak. Karenanya warga pun masih berpegang pada janji Mangkubumi untuk memediasi mereka.

Salah satu warga terdampak, Joni menolak pengusuran warga bila ti-

dak ada kejelasan nasib.

Dia mengklaim sudah tinggal di rumah tersebut sejak 1971 dan bahkan membuka usaha parkir sejak puluhan tahun terakhir.

Sementara, Manager Humas KAI Daop 6 Yogyakarta, Feni Novida Saragih yang dikonfirmasi secara singkat menyatakan proses dialog dan sosialisasi masih berlangsung dan sangat dinamis.

"Terkait kegiatan pengukuran akan kami cek ke tim terkait," ujarnya.

Menurut Feni, terdapat 13 rumah dinas yang berada dalam kawasan Emplasemen Stasiun Lempuyangan. Hingga saat ini rumah-rumah tersebut masih tercatat sebagai aset bangunan PT KAI. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005